

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keutamaan ilmu, penuntut ilmu, dan mengajarkan ilmu menurut Imam Al-Ghazali dalam Ihya' 'Ulum al-Din, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keutamaan ilmu menurut Imam Al-Ghazali terletak pada kedudukannya yang tinggi dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan seorang Muslim. Ilmu merupakan dasar bagi manusia untuk memahami kebenaran, mengetahui kewajiban dan larangan, melaksanakan ibadah dengan benar, serta membedakan antara yang hak dan yang batil. Al-Ghazali menempatkan Kitab al-'Ilm pada bagian awal Ihya' 'Ulum al-Din sebagai bentuk penegasan bahwa ilmu merupakan dasar bagi pembentukan kehidupan keagamaan. Keutamaan ilmu juga didukung oleh Al-Qur'an, khususnya QS. Ali 'Imran ayat 18 dan QS. Al-Mujadilah ayat 11, yang menunjukkan kemuliaan orang-orang berilmu dan peningkatan derajat mereka. Namun, menurut Al-Ghazali, ilmu yang utama bukan sekadar pengetahuan yang menambah wawasan, melainkan ilmu yang memberikan petunjuk, diamalkan, memperbaiki akhlak, dan mendekatkan manusia kepada Allah SWT. Dengan demikian, keutamaan ilmu memiliki hubungan yang erat antara pengetahuan, iman, amal, dan pembentukan akhlak.
2. Keutamaan penuntut ilmu menurut Imam Al-Ghazali tidak hanya terletak pada ilmu yang diperoleh, tetapi juga pada proses dan adab dalam mencarinya. Menuntut ilmu merupakan jalan menuju kebaikan dan keselamatan, sebagaimana ditunjukkan oleh hadis tentang orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu akan dimudahkan menuju jalan ke surga. Seorang penuntut ilmu dituntut memiliki niat yang benar, kesungguhan, kesabaran, kerendahan hati, penghormatan kepada guru, serta kemauan untuk terus belajar. Hal tersebut tercermin dalam kisah Nabi Musa a.s. ketika meminta izin kepada Nabi Khidir a.s. untuk belajar

kepadanya dalam QS. Al-Kahfi ayat 66. Dari perspektif Al-Ghazali, keberhasilan seorang penuntut ilmu tidak hanya diukur dari banyaknya pengetahuan yang dikuasai, tetapi dari sejauh mana ilmu tersebut mampu membentuk kepribadian, memperbaiki akhlak, dan diamalkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, menuntut ilmu merupakan proses pembentukan diri yang menghubungkan aspek intelektual, moral, dan spiritual.

3. Keutamaan mengajarkan ilmu menurut Imam Al-Ghazali berkaitan dengan fungsi ilmu yang tidak hanya bermanfaat bagi pemiliknya, tetapi juga bagi orang lain. Mengajarkan ilmu merupakan bentuk pengamalan ilmu sekaligus sarana menyebarkan kebaikan. Al-Ghazali menunjukkan keutamaan tersebut melalui berbagai dalil Al-Qur'an dan hadis, di antaranya QS. Ali 'Imran ayat 187 serta hadis tentang keutamaan memberikan petunjuk kepada seseorang dan hadis tentang doa Allah, para malaikat, serta makhluk lainnya bagi orang yang mengajarkan kebaikan. Guru atau pengajar dalam pandangan Al-Ghazali tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga memiliki tugas membimbing, membersihkan jiwa, membentuk akhlak, dan mengarahkan peserta didik agar semakin dekat kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, kemuliaan seorang pengajar tidak hanya ditentukan oleh keluasan ilmunya, tetapi juga oleh keikhlasan, keteladanan, tanggung jawab, dan manfaat yang diberikan melalui ilmu tersebut.

Secara keseluruhan, konsep keutamaan ilmu dalam pemikiran Imam Al-Ghazali membentuk suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara ilmu, penuntut ilmu, dan pengajar ilmu. Ilmu merupakan sesuatu yang mulia dan menjadi dasar bagi kehidupan manusia; penuntut ilmu merupakan orang yang berusaha memperoleh kemuliaan tersebut melalui proses belajar yang disertai adab dan kesungguhan; sedangkan pengajar ilmu merupakan orang yang menyebarkan dan memberikan manfaat dari ilmu yang dimilikinya kepada orang lain. Ketiganya memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan ilmu sebagai sarana untuk memperoleh kebenaran,

memperbaiki akhlak, meningkatkan kualitas kehidupan, dan mendekatkan manusia kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keutamaan Ilmu Menurut Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penuntut Ilmu

Dalam menuntut ilmu, seseorang hendaknya memiliki niat yang tulus dan benar, menunjukkan sikap rendah hati, menghargai serta menghormati guru, tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari..

2. Bagi Pendidik atau Pengajar

Seorang penuntut ilmu hendaknya memiliki niat yang lurus, menunjukkan sikap rendah hati, menghargai dan menghormati guru, tekun dalam menjalani proses pembelajaran, serta menerapkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Pendidikan hendaknya mengupayakan keseimbangan antara peningkatan kemampuan intelektual, pembinaan akhlak, dan penguatan spiritualitas, sehingga mampu membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga berkarakter baik serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian terhadap pemikiran Al-Ghazali melalui penelitian pada karya atau objek kajian lainnya, sehingga pemahaman mengenai konsep ilmu dan pendidikan Islam dapat berkembang secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- AAbdullah, M. (2024). *Konsep Pendidikan Spiritual dalam Perspektif Al-Ghazali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Abdullah, M. A. (2022). *Studi Islam: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Pustaka Pelajar.
- Al-Gazali. (2020). *Terjemah Ihya' Ulumiddin I*. Republika.
- Al-ghazali. (2015). *No Title Ihya Ulumuddin* (B. Thobanah, Ed.; 1st ed.).
- Al-Ghazali, I. (2021). *Ihya' 'Ulumuddin I (Seri 1-4): Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Nuansa Cendekia.
- Al-Ghazali, I. (2022). *Terjemahan Ihya Ulumuddin Jilid 1*. Republika.
- Al-Sa'di, A. al-R. ibn N. (2000). *No Title Taysir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* (1st ed.). Mu'assasat al-Risalah.
- Al-Tabari, A. J. M. bin J. (2021). *Tafsir Ath-Thabari: Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an (Terjemahan)*. Pustaka Azzam.
- Anjclan Jafar, Badrul Muslim, Muhammad Farhan, Yuda Al Baihakki, & Deassy Arestya Saksitha. (2025). Analisis Semantik Kata “Ilm” Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *QAZI : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 107–116. <https://doi.org/10.61104/qz.v1i2.2>
- Az-Zuhaili, W. (2021). *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, dan Manhaj (Terjemahan)*. Gema Insani.
- Azra, A. (2021). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Prenada Media.
- Bacon, F. (1620). *No Title Novum Organum*.
- Badruttamam. (2022). Analisa Kitab Ihya' Ulumuddin Perspektif Pemikiran Islam. *Spiritualita: Journal of Ethics and Spirituality*, 6(2).
- Devra, D. D., Harefa, D. A., Sari, N., & Kafrina, D. (2025). Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendis*, 4(1), 1–221.
- Dewey, J. (1916). *No Title Democracy and Education*.
- Fadila, N. (2025). *Integrasi Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam Al-Ghazali*. Kampus Akademik Publishing.
- Firdaus, A., & Abbas, P. (2025). *FiTUA : JURNAL STUDI ISLAM Al-Ghazali 's*

Thoughts and Its Contributions to the Islamic Theological Tradition : Epistemic Crisis and Theological Synthesis. 6(December), 278–285.

Gayo, R., Nazmi, & Wahyu laraswati. (2025). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Perspektif Al-Ghazali. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 6(4), 611–619. <https://doi.org/10.32832/jpg.v6i4.21023>

Hafid, A., & Mahsun. (2023). *Relevansi Pemikiran Al-Ghazali dalam Pendidikan Modern*. Al-Hamidiyah Press.

Hamzah, S. (2024). *Sejarah Intelektual Islam : Kontribusi Dan Pengaruh Pemikiran Al-Ghazali Terhadap Dunia Islam Abad Ke 11 M*. 03(02), 115–130. <https://doi.org/10.38073/Batuthah.V3i2.1785>

Hanafie, H., & Khojir. (2023). *Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali*. UIN Ar-Raniry Press.

Hidayat, A. (2020). *Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali*. Kencana.

Ibnu Majah, A. A. M. bin Y. (2021). *Sunan Ibnu Majah (Terjemahan Lengkap)*. Pustaka Azzam.

Ihya, B., & Yani, Y. I. (2020). *Pembagian Ilmu Menurut Al-Ghazali Pendahuluan Ilmu pengetahuan dan “ ilmu - ilmu non agama ’ yang telah menimbulkan ketimpangan yang nyata antara dua klasifikasi ilmu Dalam bukunya yang berjudul “ Ihya ’ Ulum ad -Din ”, al- Ghazali memang membagi ilmu men*. 19(2). <https://doi.org/10.24014/af.v19.i2.11338>.Pendahuluan

Inayati, F. (2025). *Telaah Konsep Ilmu dalam Perspektif Islam*. (September), 14–22.

indriani indah N, muhammad saleh. (2024). *Jmi : Jurnal Millia Islamia*. *Millia Islamiah*, 2(1), 156–167.

Katsir, I. (2021). *Tafsir Ibnu Katsir (Terjemahan Tafsir Al-Qur'an Al- 'Azhim)*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Kemenag RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kementerian Agama Republik. (2026). *Al-Qur'an Kemenag*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. LMPQ.

Kotsonis, A. (2020). No Title What Can We Learn from Plato about Intellectual Character Education? *Educational Philosophy and Theory*, 52(3), 251–250. <https://doi.org/10.1080/00131857.2019.1631157>

Lilis Maryati, & Mardhiyah Agung Wahyuningsih. (2020). *Pandangan Al-Ghazali*

terhadap Pendidikan Aqliyah dalam Kitab Ihya' Ulumuddin. *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 110–141.
<https://doi.org/10.54622/academia.v2i2.45>

Lingga Fahrurrosi, M. Taufik Ismail Siregar, Abadullah Hilmi Az-Zuhdy, & Hesim Muzedi. (2025). Analisis Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 348–357. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.834>

Madhar, M. (2024). Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 115–126.
<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i2.813>

Madjid, N. (2021). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Paramadina.

Majid, A. (2023). *Keutamaan Ilmu dalam Islam*. Deepublish.

Mardalena, R., Shofiah, V., & Lestari, Y. I. (2025). Psikologi Pendidikan Islam: Kunci Pembentukan Karakter Anak di Era Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(3), 260–267.

Nanda Pratama, F., Ahmad, N., & Latifatun Nisak, S. (2024). Paradigma Konsep Ilmu Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Muasharah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 6(1), 41–51. <https://doi.org/10.18592/msr.v6i1.16020>

Nasution, M. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam*. Perdana Publishing.

Noer, M. F. (2024). Konsep Ilmu Dalam Pendidikan Islam: Relevansi Terhadap Materi Pembelajaran Kontemporer. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Volume. 9,(April), 1–20.

Prayogi, A., Karimahtunnisa, N., Falah, M. I., Wahid, A., Pengetahuan, I., & Pendahuluan, A. (2026). *Kontribusi Ilmuan Muslim Terhadap*. 05(01), 177–183.

Purnama, Y., & Santalia, I. (2022). Pemikiran Etika Imam Al-Ghazali dan Relevansinya untuk Metode Penyucian Jiwa. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.14421/lijid.v5i2.3822>

Qaradawi, Y. A.-. (2022). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Gema Insani.

Rahmadani, K. (2023). *Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya*. 1(1).

Rahman, F. (2021). *Islam dan Modernitas*. Mizan.

Sadiyah, S. (2024). *Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali*. IAIN Tuban Press.

Saputra, T. (2023). Tomi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 932–954.

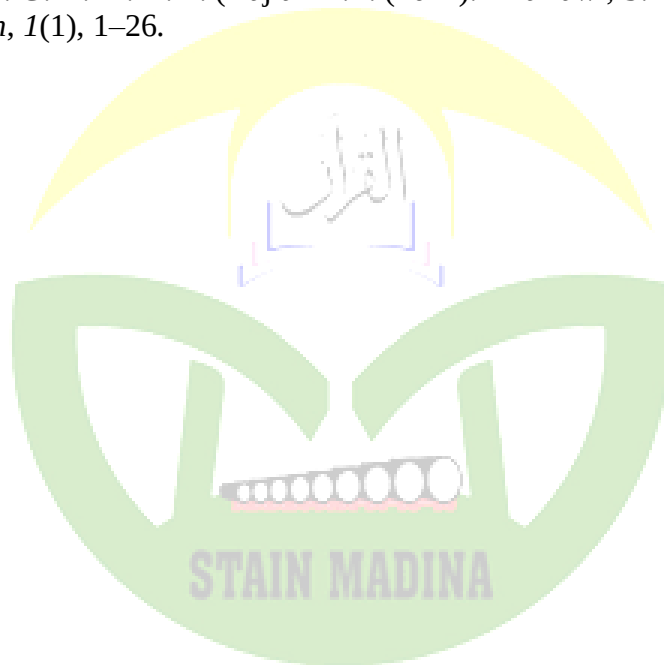
Setiawan, A. (2018). Reorientasi Keutamaan Ilmu Dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali Pada Kitab Ihya ‘Ulumuddin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 31.
<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.18>

Shihab, M. Q. (2018). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.

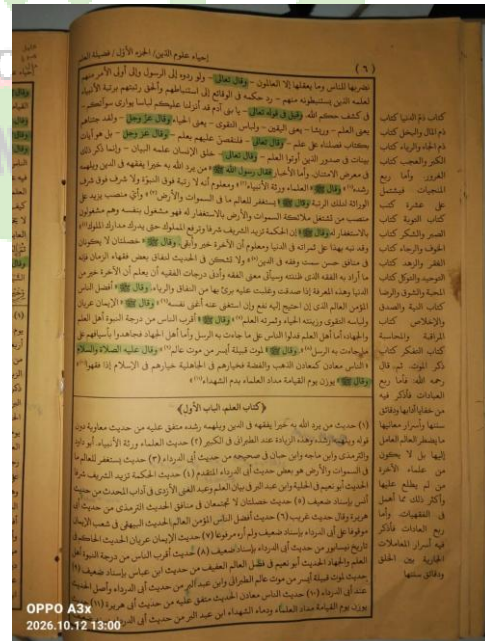
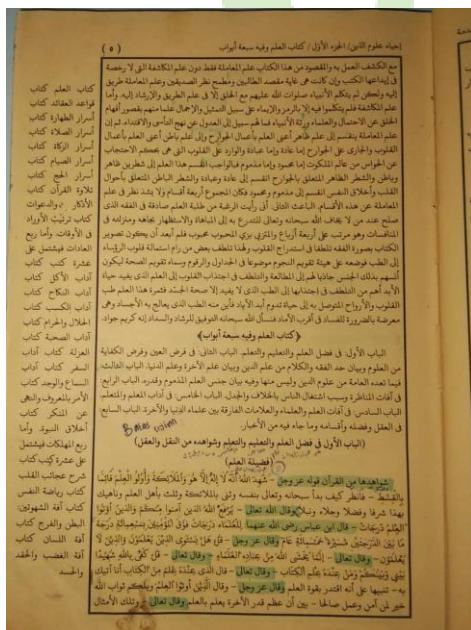
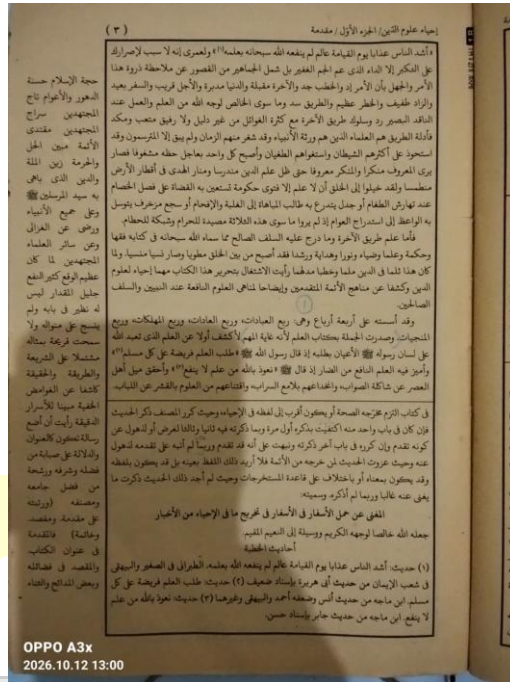
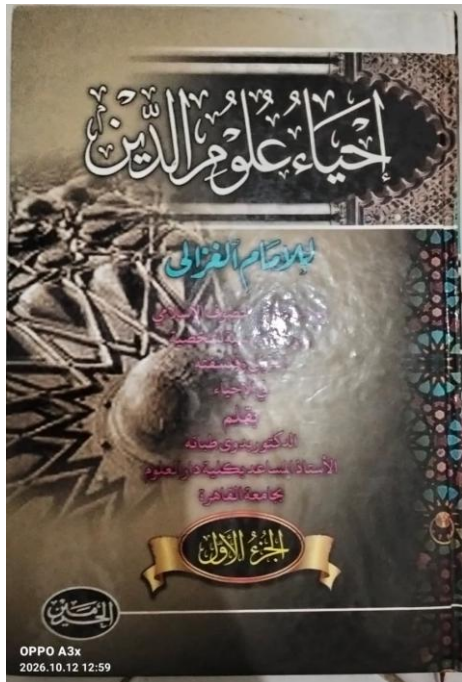
Siregar, R. (2023). *Tasawuf dan Pendidikan Karakter*. UINSU Press.

Syafanah, N. (2023). *Klasifikasi Ilmu Menurut Imam Al-Ghazali*. JICN Press.

Ulumuddin), E. G. D. M. D. P. (Kajian K. I. (2021). Khafrawi, S.Pd.I., M.Ag. *At-Tarbiyyah*, 1(1), 1–26.



Lampiran Gambar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

1. Nama : Muhammad Ikhsan Ibrahim Pungkut
2. Tempat/Tgl Lahir : Muara Kumpulan, 07 Februari 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak Ke : 5
6. Alamat : Muara Sipongi
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 085830879910
9. E-mail : ikhsanibrahim9977@gmail.com

B. Pendidikan

1. SDN 246 Silatung
2. Mts Musthafawiyah Purba Baru
3. Madrasah Aliyah Musthafawiyah Purba Baru
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Madina

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Sapruddin, S.sos
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : -
4. Alamat : Muara Sipongi
5. Nama Ibu : Masrifah
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : Tani
8. Alamat : Muara Sipongi